

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada bab IV, terlihat kedua siswa memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah. Skor mean perolehan kemampuan membaca siswa FR pada baseline pertama hanyalah 53,7%. Begitu pula dengan siswa RM yang memperoleh skor mean kemampuan membaca permulaannya sebesar 63%.

Setelah diberikannya intervensi melalui teknik intervensi multimodal maka kemampuan membaca permulaan kedua siswa meningkat. Pada baseline terakhir, Siswa FR memperoleh skor *mean* sebesar 83% dan siswa RM memperoleh skor mean sebesar 87,5%. Dari perbandingan antara baseline pertama dengan baseline terakhir maka dapat terlihat peningkatan skor *mean* yang diperoleh masing-masing siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan kedua siswa meningkat dengan diterapkannya teknik intervensi multimodal tersebut

Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah teknik intervensi multimodal terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa dengan kesulitan membaca.

#### **B. Rekomendasi**

Rekomendasi dalam tesis ini merupakan suatu masukan dari hasil kajian penelitian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dipaparkan rekomendasi sebagai berikut:

Di sekolah-sekolah reguler, sering kali ditemukan siswa-siswa yang belum memiliki kemampuan membaca permulaan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Umumnya mereka belum diberikan sebuah intervensi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membacanya. Salah satu alasannya adalah karena guru tidak memahami teknik intervensi yang baik dalam menanggulangi kesulitan mereka dalam membaca

permulaan. Sehingga siswa-siswa tersebut cenderung terkukung dengan ketidakmampuannya dalam membaca.

Setelah melihat hasil dari efektivitas penerapan teknik intervensi multimodal terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan kesulitan membaca, maka hendaknya teknik intervensi multimodal ini dapat menjadi salah satu cara alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca para siswa dengan kesulitan membaca. Adapun rekomendasi khusus sebagai berikut:

**a. Sekolah**

Rekomendasi untuk sekolah yang memiliki siswa-siswa dengan kesulitan membaca dapat melakukan pelatihan teknik intervensi multimodal guna menanggulangi permasalahan tersebut.

**b. Guru**

Teknik intervensi multimodal ini dapat diterapkan langsung oleh guru-guru yang memiliki siswa dengan kesulitan membaca di kelasnya. Caranya dengan mengikuti dan mempelajari teknik intervensi multimodal seperti yang terdapat di buku panduan pelaksanaan teknik intervensi multimodal.

**c. Peneliti Selanjutnya**

Keterbatasan penelitian ini sendiri karena hanya sampai pada tahap penerapan teknik intervensi multimodal dan mencari temu efektivitas dari penerapannya tersebut. Sehingga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah agar dapat mengembangkan teknik intervensi multimodal jika ingin mengukur efektivitas yang lebih besar lagi. Pengembangan teknik intervensi multimodal dapat disesuaikan dengan kondisi obyektif siswa maupun kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang dapat diperhatikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- 1) Untuk evaluasi sebaiknya dilakukan dengan meminta siswa untuk membaca kalimat yang berbentuk paragraf. Isi dari paragraf tersebut dapat berisikan kata-kata yang telah diintervensi, seperti

kata yang mengandung diftong, berakhiran konsonan, konsonan rangkap, dll.

- 2) Saat melakukan intervensi multimodal diupayakan agar siswa dapat memilih secara mandiri kartu kata/*flashcard* yang akan dibacanya. Hal ini berkaitan dengan kondisi psikologis siswa, dimana jika ia merasa senang untuk belajar dan merasa tidak terpaksa, maka proses intervensi pun akan semakin lebih mudah untuk dijalankan.
- 3) Untuk tes kemampuan membaca awal dapat dilaksanakan dimulai dari yang termudah hingga yang tersulit. Hal ini tentunya dengan mempertimbangkan kondisi psikologis siswa.